

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur latar belakang penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian. Penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka statistik. Peneliti di tuntut dalam penyajian mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan data harus menggunakan angka disertai tabel, grafik atau bagan.⁴⁴

Jenis penelitian ini menggunakan regresi linier ganda yaitu analisi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap variable terikat yaitu prestasi belajar.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau kumpulan dari sampel yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁴⁴ Suharsimi Ari Kunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 375 siswa kelas X SMAN 1 Grogol

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dalam dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana atau *Simple Random Sampling*. Pencarian sampel dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel Issac dan Michael setelah mengetahui tabel, populasi sebesar 375, maka posisi tabel pada Issac dan Michael memperoleh 182 untuk pengisian angket dengan tingkat kesalahan 5%.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), 61.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 81.

Table 3.1 tabel issac dan michael

N				N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	26
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	81	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	235	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	663	349	272

C. Pengumpulan Data

Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dari sumber yang disebut responden peneliti. Pengumpulan data dapat dilihat dari berbagai sumber dan berbagai macam cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Angket (kuesioner)

Dalam buku Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket tertutup kepada siswa kelas X SMAN 1 Grogol untuk menggali data tentang perhatian orang tua berupa pertanyaan kepada responden dengan memberi tanda centang pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Angket penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari responden yaitu siswa kelas X SMAN 1 Grodol tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2012), 142.

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁸ Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian, data jumlah siswa, dan data nilai mata pelajaran PAI semester ganjil siswa kelas X SMAN 1 Grogol.

D. Instrumen Penelitian

Sesuatu yang digunakan untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti merupakan instrumen penelitian, Creswell dalam bukunya mengatakan "peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil, perilaku individu, dan sebagai alat untuk wawancara".⁴⁹ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur dapat digunakan untuk pengukuran yang akan menghasilkan data bersifat kuantitatif. Sehingga nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu fenomena sosial. Dalam instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), 274.

⁴⁹ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari..., 256.

dua bentuk yaitu checklist dan pilihan ganda.⁵⁰ Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dimana responden akan memilih jawaban dengan 4 varian jawaban.

1. Selalu
2. Sering
3. Jarang
4. Tidak pernah

Setiap jawaban tentu akan memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Mulai dari skor yang tertinggi sampai terendah. Adapun skor dari 4 pilihan jawaban tersebut ialah:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

1. Alat ukur Perhatian Orang Tua

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur perhatian orang tua dapat diketahui dari ciri-ciri, antara lain:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 167

- a. Pemberian bimbingan belajar
- b. Pengawasan belajar anak
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana belajar yang aman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan anak
- g. Penyediaan dan pengaturan belajar anak

Tabel 3.3 *Blue Print* Variabel Perhatian Orang Tua

Variable	Indikator	Item pertanyaan
Perhatian orang tua	1. Pemberian bimbingan belajar	9,18,14
	2. Pengawasan belajar anak	8,7,13,15,16
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	1,3,11,19,22
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4,12,20
	5. Menciptakan suasana belajar yang aman dan tentram	10,17
	6. Memperhatikan kesehatan anak	2,21
	7. Penyediaan dan pengaturan belajar anak	5,6

2. Alat ukur motivasi belajar

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar dapat diketahui dari ciri-ciri, antara lain:

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- d. Keinginan berprestasi
- e. Mandiri dalam belajar
- f. Waktu yang disediakan untuk belajar
- g. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas lain

Table 3.4 Blue Print Variabel Motivasi Belajar

Variable	Indikator	Item pertanyaan
Motivasi belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1,2,4,9*,10
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,3,5*,14*
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	7,8,17,18
	4. Keinginan berprestasi	12,20
	5. Mandiri dalam belajar	11,16
	6. Waktu yang disediakan untuk belajar	15,19,21
	7. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas lain	13,22

*pertanyaan *Unfavorebel*

E. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Memberikan nomor urut responden diangket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data.
 - d. Mengecek jawaban responden.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut kegiatan dalam tabulasi yakni:

- a. memberikan skor terhadap item-item. Dalam penelitian ini pemberian skor setiap item soal yakni:
- b. memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen yang baik ialah instrumen yang valid dan juga reliabel. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat membantu untuk mengukur apa yang hendak kita ukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah suatu instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur suatu hal, ia akan menghasilkan suatu data yang sama. Sehingga menurut Sugiono “instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable”.⁵¹ Sehingga

⁵¹ *Ibid.*, 348.

perlu lah adanya uji validitas dan juga reliabelitas dari instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Aplikasi SPSS *Versi 22* untuk mengukur validitas dan juga reliabelitas instrument yang digunakan oleh peneliti.

Dari uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS *Versi 22* terbukti bahwa angket perhatian orang tua di nyatakan valid semuanya. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga instrumen dinyatakan valid dan jika instrumen tidak valid maka ketentuannya ialah instrumen dihapus atau dibuang. Adapun data uji validitas dari angket perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No butir instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Konsekwensi
1	0,422	0,143	VALID	TETAP
2	0,442	0,143	VALID	TETAP
3	0,636	0,143	VALID	TETAP
4	0,382	0,143	VALID	TETAP
5	0,443	0,143	VALID	TETAP
6	0,533	0,143	VALID	TETAP
7	0,540	0,143	VALID	TETAP
8	0,532	0,143	VALID	TETAP
9	0,508	0,143	VALID	TETAP
10	0,644	0,143	VALID	TETAP
11	0,293	0,143	VALID	TETAP
12	0,303	0,143	VALID	TETAP
13	0,623	0,143	VALID	TETAP

14	0,501	0,143	VALID	TETAP
15	0,532	0,143	VALID	TETAP
16	0,471	0,143	VALID	TETAP
17	0,379	0,143	VALID	TETAP
18	0,651	0,143	VALID	TETAP
19	0,489	0,143	VALID	TETAP
20	0,412	0,143	VALID	TETAP
21	0,358	0,143	VALID	TETAP
22	0,470	0,143	VALID	TETAP

Sedangkan untuk uji validitas angket motivasi belajar menggunakan SPSS *Versi 22* terbukti bahwa dari 22 butir soal, 1 soal di antaranya tidak valid, yakni soal nomor 14. Adapun data uji validitas dari angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No butir instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Konsekwensi
1	0,657	0,143	VALID	TETAP
2	0,573	0,143	VALID	TETAP
3	0,643	0,143	VALID	TETAP
4	0,637	0,143	VALID	TETAP
5	0,335	0,143	VALID	TETAP
6	0,627	0,143	VALID	TETAP
7	0,570	0,143	VALID	TETAP
8	0,395	0,143	VALID	TETAP
9	0,391	0,143	VALID	TETAP
10	0,531	0,143	VALID	TETAP
11	0,612	0,143	VALID	TETAP

12	0,569	0,143	VALID	TETAP
13	0,601	0,143	VALID	TETAP
14	0,138	0,143	TIDAK VALID	HAPUS
15	0,483	0,143	VALID	TETAP
16	0,569	0,143	VALID	TETAP
17	0,348	0,143	VALID	TETAP
18	0,618	0,143	VALID	TETAP
19	0,633	0,143	VALID	TETAP
20	0,475	0,143	VALID	TETAP
21	0,670	0,143	VALID	TETAP
22	0,516	0,143	VALID	TETAP

Setelah uji validitas diatas maka dapat disimpulkan jumlah setiap soal pada indikator-indikator setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Blue Print Variabel Pehatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Perhatian orang tua	1. Pemberian bimbingan belajar	9,18,14
	2. Pengawasan belajar anak	8,7,13,15,16
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	1,3,11,19,22
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4,12,20
	5. Menciptakan suasana belajar yang aman dan tentram	10,17
	6. Memperhatikan kesehatan anak	2,21
	7. Penyediaan dan pengaturan	5,6

	belajar anak	
Motivasi belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1, 2, 4,9*, 10
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,3,5*
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	7,8,16,17
	4. Keinginan berprestasi	16,20
	5. Mandiri dalam belajar	15,18
	6. Waktu yang disediakan untuk belajar	14,19
	7. Kerelaan meniggalkan kewajiban/tugas lain	13,21
Prestasi Belajar	Nilai Pendidikan Agama Islam	

*pertanyaan *Unfavorebel*

Sedangkan Instrumen dapat dikatakan reliabel jika rhitung lebih dari 0,600. Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS *versy 22* menunjukkan bahwa angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas setelah item tidak valid dihapus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	22

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai dari variable penelitian yakni perhatian orang tua sebesar 0,839 dan motivasi belajar sebesar 0,879. Sehingga reliabilitas instrument dikatakan kuat karena jauh diatas 0,600.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas termasuk dalam uji asumsi klasik sangat penting digunakan, hal ini dikarenakan untuk persyaratan statistic dalam analisis regresi. Selain itu, uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari amsing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika sig. Kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁵²

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Untuk

⁵² Muhson, Ali, *aplikasi komputer*, (Yogyakarta: Diktat Universitas Yogyakarta: 2005) 38

mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas.⁵³

6. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka, dinamakan ada problem auto korelasi. Untuk mendeteksi terjadinya auto korelasi atau tidak dalam satu model regresi dilakukan pengambilan keputusan tidak ada gejala auto korelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara dua sampai dengan $(4-du)$.

7. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana antara Perhatian orang tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y) serta Motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) dan juga berganda antara perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAI dengan menggunakan bantuan SPSS atau dengan korelasi product moment dan juga multiple correlation atau korelasi ganda.

⁵³ Muhson, Ali, *aplikasi komputer*, (Yogyakarta: Diktat Universitas Yogyakarta: 2005) 39-41